

**IMPLIKASI DESAIN KURIKULUM DAN PENGEMBANGAN PAK MENURUT
KITAB WAHYU DALAM TUGAS PENGEMBAN KARAKTER WARGA
JEMAAT HKBP BARUS**

Monika Riswarni Sihombing, Andar Gunawan Pasaribu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sihombingmonikariswarni@gmail.com , andargunawanpasaribu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi desain kurikulum dan pengembangan Pendidikan Agama Kristen (PAK) berdasarkan Kitab Wahyu dalam pengemban karakter warga jemaat HKBP Barus. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kurikulum PAK harus berfokus pada pembentukan karakter kristiani yang berlandaskan nilai-nilai Kitab Wahyu, seperti kasih sayang, keadilan dan kesetiaan. Pengembangan kurikulum ini dapat membantu warga jemaat HKBP Barus memahami dan menghayati nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini adalah pengembangan kurikulum PAK yang berbasis Kitab Wahyu dapat meningkatkan kualitas pengemban karakter warga jemaat HKBP Barus.

Kata Kunci : Desain Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen (PAK), Kitab Wahyu, Pengemban Karakter, HKBP Barus.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter warga jemaat. HKBP Barus sebagai salah satu gereja terbesar di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan kurikulum PAK yang efektif. Kitab Wahyu sebagai bagian dari Alkitab memberikan pandangan tentang kehidupan kristiani yang ideal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis tentang implikasi desain kurikulum dan pengembangan PAK berdasarkan Kitab Wahyu dalam pengemban karakter warga jemaat HKBP Barus.¹

¹ Creswell, John W. Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian. Edisi 3, Pustaka Pelajar, 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis implikasi desain kurikulum dan pengembangan Pendidikan Agama Kristen (PAK) berdasarkan Kitab Wahyu dalam pengemban karakter warga jemaat HKBP Barus.² Sumber data primer adalah Alkitab (Kitab Wahyu) dan dokumen resmi HKBP Barus. Sumber data sekunder adalah literatur dan penelitian terkait.³ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis data secara mendalam dan rinci. Sumber data penelitian ini terdiri dari: Data Primer: Alkitab (Kitab Wahyu), dokumen resmi HKBP Barus, wawancara dengan pemimpin gereja dan pengajar PAK, dan Data Sekunder: Literatur tentang pendidikan agama, penelitian terkait pengembangan kurikulum PAK dan buku-buku tentang Kitab Wahyu. Teknik pengumpulan data meliputi: Analisis Isi : Menganalisis teks Alkitab dan dokumen resmi HKBP Barus, Wawancara: Mengumpulkan data dari pemimpin gereja dan pengajar PAK Studi Dokumenter: Menganalisis dokumen resmi HKBP Barus, Observasi: Mengamati kegiatan pengemban karakter warga jemaat.⁴

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Desain Kurikulum Dan Pengembangan Pak Gereja

Desain kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) gereja HKBP Barus harus mempertimbangkan beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi.⁵ Kurikulum PAK yang efektif harus dapat membentuk karakter kristiani yang kuat dan mendalam pada warga jemaat.⁶ Kurikulum PAK harus berfokus pada pembentukan karakter kristiani, pengembangan keterampilan hidup dan kepemimpinan. Desain kurikulum harus mempertimbangkan kebutuhan warga jemaat dan konteks gereja.

B. Kitab Wahyu

Kitab Wahyu merupakan bagian dari Alkitab yang memberikan inspirasi dan arahan bagi pengembangan kurikulum PAK. Kitab ini mengajarkan tentang kesabaran,

² Creswell, J. W. (2014). Penelitian kualitatif dan desain penelitian (Edisi 3). Pustaka Pelajar.

³ Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder (Moleong, 2017, p. 120).

⁴ Teknik pengumpulan data meliputi analisis isi, wawancara, studi dokumenter, dan observasi (Sugiyono, 2018, p. 100)

⁵ HKBP. (2020). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Medan: HKBP.

⁶ Supartha, D. (2019). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

kepercayaan, dan pengharapan dalam menghadapi kesulitan.⁷ Kitab Wahyu juga menekankan pentingnya mengembangkan karakter kristiani yang berfokus pada kasih, pengampunan, dan keadilan.⁸ Kitab Wahyu merupakan sumber inspirasi bagi pengembangan kurikulum PAK. Prinsip-prinsip Kitab Wahyu seperti kasih sayang, keadilan dan kesetiaan harus diintegrasikan dalam kurikulum.

C. Karakter Warga Jemaat

Karakter warga jemaat HKBP Barus harus mencerminkan nilai-nilai kristiani seperti kasih, pengampunan, keadilan, dan kesabaran.⁹ Pengembangan karakter ini dapat dilakukan melalui pendidikan agama yang efektif dan konsisten.¹⁰ Karakter warga jemaat yang diharapkan adalah karakter kristiani yang berlandaskan nilai-nilai Kitab Wahyu. Kurikulum PAK harus membentuk karakter yang saleh, bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama.

D. Implikasi Desain Kurikulum dan Pengembangan PAK Gereja

Desain kurikulum PAK yang efektif dan relevan dengan kebutuhan gereja, terdiri dari struktur kurikulum, materi kurikulum dan metode pembelajaran. Desain kurikulum PAK yang berbasis Kitab Wahyu dapat membantu meningkatkan kualitas pengemban karakter warga jemaat HKBP Barus. Beberapa implikasi yang dapat ditarik adalah:

1. Meningkatkan kesadaran akan kehadiran Kristus dalam kehidupan warga jemaat.¹¹
2. Memperkuat iman dan pengharapan warga jemaat.¹²
3. Mengembangkan karakter kristiani yang berfokus pada kasih, pengampunan, dan keadilan.¹³

Pengembangan karakter kristiani melalui kurikulum PAK dapat membentuk warga jemaat yang saleh dan bertanggung jawab. Implikasi Desain Kurikulum dan

⁷ Alkitab (Terjemahan Baru, 1974), Wahyu 13:10.

⁸ Lischer, R. (2013). *The End of the World as We Know It: A Theology of the Book of Revelation*. Grand Rapids: Eerdmans.

⁹ Alkitab (Terjemahan Baru, 1974), Wahyu 21:1-4

¹⁰ Supartha, D. (2019). *Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

¹¹ HKBP. (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Medan: HKBP.

¹² Lischer, R. (2013). *The End of the World as We Know It: A Theology of the Book of Revelation*. Grand Rapids: Eerdmans.

¹³ Supartha, D. (2019). *Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Pengembangan PAK Gereja: Desain kurikulum PAK yang baik dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan kehidupan kristiani warga jemaat.¹⁴

Implikasi Desain Kurikulum dan Pengembangan PAK Gereja diantaranya :

1. Meningkatkan kesadaran spiritual warga jemaat.
2. Membentuk karakter kristiani yang saleh dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran PAK.
4. Membangun komunitas gereja yang solid dan peduli.

KESIMPULAN

Desain kurikulum PAK yang berbasis Kitab Wahyu efektif dalam membentuk karakter kristiani warga jemaat HKBP Barus. Pengembangan kurikulum PAK harus mempertimbangkan kebutuhan warga jemaat dan konteks gereja. Kitab Wahyu merupakan sumber inspirasi bagi pengembangan kurikulum PAK yang berfokus pada kasih sayang, keadilan dan kesetiaan. Desain kurikulum PAK yang baik dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan kehidupan kristiani warga jemaat. Pengembangan kurikulum PAK harus terus-menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan warga jemaat. Pengajar PAK harus memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajarkan nilai-nilai Kitab Wahyu. Gereja harus bekerja sama dengan komunitas untuk mendukung pengembangan kurikulum PAK. Kurikulum PAK harus diintegrasikan dalam kegiatan gereja untuk membentuk karakter kristiani yang kuat.

SARAN

1. Mengembangkan kurikulum PAK yang berbasis Kitab Wahyu secara komprehensif dan terstruktur.
2. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran PAK melalui pelatihan guru.
3. Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan teologi untuk mendukung pengembangan kurikulum PAK.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Kitab Wahyu dalam kegiatan gereja.
5. Mengembangkan materi kurikulum PAK yang relevan dengan kebutuhan warga jemaat.
6. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif.

¹⁴ Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif.

7. Mengadakan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan pengembangan karakter warga jemaat.
8. Membentuk tim pengembangan kurikulum PAK yang terdiri dari ahli teologi dan pendidikan.
9. Menggunakan teknologi untuk mendukung pengajaran PAK.
10. Mengadakan kegiatan komunitas untuk memperkuat karakter kristiani.
11. Mengembangkan bahan ajar PAK yang mudah diakses.
12. Mengadakan pertemuan rutin dengan warga jemaat untuk memantau kemajuan.
13. Mengadakan evaluasi berkala untuk memantau efektivitas kurikulum PAK.
14. Mengumpulkan umpan balik dari warga jemaat dan pengajar PAK.
15. Menggunakan indikator kinerja untuk mengukur kemajuan pengembangan karakter.
16. Mengadakan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum PAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab (Kitab Wahyu). (2015). Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Alkitab (Terjemahan Baru, 1974), Wahyu 13:10.
- Alkitab (Terjemahan Baru, 1974), Wahyu 21:1-4
- Bloom, B. S. (2017). Taksonomi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). Penelitian kualitatif dan desain penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagne, R. M. (2018). Prinsip-prinsip pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- HKBP. (2020). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Medan: HKBP.
- Kirkpatrick, D. L. (2016). Evaluasi pelatihan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lischer, R. (2013). The End of the World as We Know It: A Theology of the Book of Revelation. Grand Rapids: Eerdmans.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supartha, D. (2019). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Supartha, D. (2019). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wiersma, W., & Jurs, S. G. (2016). Pengajaran dan pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.